

**Pengembangan Desa Kelengkeng di Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo Melalui Edukasi Bahasa Inggris sebagai Sarana Promosi Wisata**

Bramantya Pradipta\*<sup>1</sup>, Febby Rahmatullah Masruchin<sup>2</sup>, Almira Pramadiasta<sup>3</sup>, Fanzial Ulhaq Roufur Rochim<sup>4</sup>, Muhamad Wildan Ramadhan<sup>5</sup>, Nabila Hani Apriliana<sup>6</sup>, Wildan Farhan<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

\*corresponding author: [bramantya@untag-sby.ac.id](mailto:bramantya@untag-sby.ac.id)

**Abstrak**

Desa Simoketawang ini merupakan desa yang memiliki daya tarik berupa kebun kelengkeng dan kelengkeng ini termasuk buah yang tumbuh di daerah tropis dan sub tropis sehingga nantinya bisa menimbulkan daya tarik bagi wisatawan mancanegara. Dalam memenuhi tujuan tersebut, maka desa Simoketawang ini melakukan promosi wisata untuk wisatawan mancanegara khususnya yang berbahasa Inggris. Oleh karena itu, maka tim pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya membantu pelaku wisata Desa Simoketawang, yaitu karang taruna, dengan mengadakan pelatihan bahasa Inggris yang nanti akan digunakan untuk berkomunikasi, membuat materi dalam web dalam bahasa Inggris. Hasil dari pelatihan ini adalah dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yaitu adanya kenaikan sebesar 30%-40%. Pelatihan ini merupakan kegiatan yang bertahap sehingga nantinya hasil tersebut akan meningkat.

**Kata kunci:** Desa Simoketawang, Karang Taruna, Pelatihan Bahasa Inggris

**Abstract**

Simoketawang village is village which has longan farm as its tourism attraction and longan fruit is a sub-tropic and tropic fruit so that it can attract foreign tourists. In fulfilling that aim, Simoketawang village commit tourism promotion to foreign tourist especially tourists who speak English. Therefore, community service team from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya helps tourism place organizer, in this *karang taruna*, by conducting English Language training which can be used to communicate, to make material in web in English. The result of this training can be seen from the the result of pretest and posttest, there is 30%-40% increasing point. This training is gradual activity so that the result can increase in the end.

**Keywords:** Simoketawang village, *Karang taruna*, English Language Training

## **Pendahuluan**

Desa Simoketawang merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo yang memiliki daya tarik wisata berupa kebun kelengkeng. Hal ini diawali dari BUMDES Simo Djojo Makmur desa Simoketawang yang memiliki inisiatif untuk membuka lahan untuk ditanami dengan buah kelengkeng dengan banyak variasi di dalamnya. Kebun ini akan memiliki banyak manfaat bagi masyarakat salah satunya adalah masyarakat mampu mengenal dan mempelajari pohon dan buah kelengkeng. Semua elemen masyarakat dapat memanfaatkan kebun ini, baik masyarakat di sekitar lokasi kebun kelengkeng, wisatawan lokal atau wisatawan dari mancanegara dari seluruh dunia. BUMDES Simo Djojo Makmur desa Simoketawang mendirikan kebun kelengkeng ini dengan nama Wisata Kampung Kelengkeng pada tahun 2019. Kemudian diresmikan oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali pada Desember 2021 silam.

Tanaman kelengkeng merupakan tanaman dan buah khas daerah sub tropis dan tropis, sehingga tanaman ini tidak dapat tumbuh di Eropa, khususnya di negara Inggris. Oleh karena itu, melihat nantinya akan banyak buah kelengkeng dan manfaat dari buah kelengkeng ini maka peran pengelola wisata dan karang taruna dalam mempromosikan desa Simoketawang ke mancanegara sebagai salah satu tujuan wisata di Indonesia mampu menarik wisatawan dari luar negeri dan nantinya mengunjungi kebun kelengkeng untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait dengan tanaman dan buah kelengkeng ini.

Dalam rangka mengenalkan Wisata Kampung Kelengkeng kepada masyarakat mancanegara terutama negara-negara yang berbahasa Inggris, wisata Kampung Kelengkeng saat ini belum mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan untuk mengenalkan dan mengundang wisatawan dari manca negara khususnya Inggris. Untuk mencapai tujuan dari pengelola kampung kelengkeng tersebut, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melakukan pendampingan dalam menyelesaikan permasalahan tentang bagaimana cara mengedukasi pelaku Wisata

Kampung Kelengkeng dalam menerima tamu wisatawan dari negara yang berbahasa Inggris, serta bagaimana cara mengenalkan Wisata Kampung Kelengkeng kepada masyarakat internasional berbahasa Inggris.

Pengabdian masyarakat di desa Simoketawang kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo ini bertujuan untuk membantu pengelola Wisata Kampung Kelengkeng dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris untuk pariwisata, pendampingan penyusunan buku panduan Wisata Kelengkeng dalam bahasa Inggris, membuat materi promosi wisata dalam bentuk brosur dan pamflet serta pembuatan website Wisata Kampung Kelengkeng dalam bahasa Inggris, sehingga wisatawan internasional dapat mengakses informasi tentang Wisata Kampung Kelengkeng Simoketawang, untuk kemudian berkunjung ke Wisata Kampung Kelengkeng ini.

Pada era pasca pandemi seperti sekarang ini masyarakat harus mulai beradaptasi dengan kebiasaan hidup baru. Aktivitas New Normal memicu perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Akibat adanya *new normal*, muncul perubahan perilaku wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang ditandai dengan menjadi lebih sering mengakses media sosial untuk mendapatkan informasi. Periode *new normal* ini menjadi tantangan baru bagi pelaku ekonomi yang berbasis pada wisata agar usahanya dapat bertahan ditengah perubahan perilaku konsumen tersebut. Adanya kebijakan new normal tersebut diperlukan komunikasi pemasaran yang efektif sebagai upaya mempertahankan kestabilan pada sektor wisata khususnya pada wisata buah kelengkeng di desa Simoketawang, Sidoarjo agar tetap berkelanjutan secara ekonomi.

Wisata Kampung Kelengkeng desa Simoketawang dalam mengembangkan potensi wisata buah kelengkeng juga mempunyai permasalahan terkait dengan literasi digital. Oleh karena itu, perlu pengetahuan literasi digital bagi pelaku wisata Kampung Kelengkeng guna menunjang efektifitas pemasaran dan penyebarluasan informasi produk buah kelengkeng dan olahannya. Partisipasi mitra dalam

pelaksanaan program pengembangan wisata kampung kelengkeng diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa Simoketawang yang berorientasi pada pendapatan ekonomi dan pengetahuan literasi digital.

### **TEMUAN MASALAH DI LOKASI KEGIATAN**

Permasalahan yang ada di dalam Wisata Kampung Kelengkeng desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo terkait dengan promosi wisata untuk lingkup internasional adalah penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan penggunaannya bahasa Inggris sebagai bekal menjadi pemandu wisata ketika wisatawan berbahasa Inggris yang berkunjung ke tempat ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan kepada pelatihan bahasa Inggris untuk membekali para pelaku wisata dalam menyambut wisatawan dari mancanegara khususnya yang berbahasa Inggris. Di samping juga akan diadakan pendampingan penyusunan buku panduan Wisata Kampung Kelengkeng dalam bahasa Inggris, membuat materi promosi dalam bahasa Inggris serta pembuatan website Wisata Kampung Kelengkeng dalam bahasa Inggris, sehingga masyarakat dalam lingkup internasional dapat mengakses informasi tentang Wisata Kampung Kelengkeng desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

### **TUJUAN**

1. Meningkatkan pengetahuan kebahasaan dan kemampuan komunikasi lisan Bahasa Inggris Karang Taruna Simoketawang;
2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris untuk memperkenalkan dan mempromosikan seni dan kebudayaan yang ada di Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

### **SASARAN**

Karang Taruna Desa Simoketawang.

### **WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris dimulai pada September 2022 sampai dengan November 2022.

**TEMPAT PELAKSANAAN**

Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur, Indonesia.

Adapun Target luaran yang dihasilkan adalah berupa :

a) Modul Bahasa Inggris untuk Pariwisata.

Komposisi materi tentang keterampilan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris dan wawasan tentang etika dan budaya Inggris akan diberikan secara seimbang dalam edukasi pelatihan ini karena etika menghadapi wisatawan Inggris yang berkunjung ke desa Simoketawang sangat diperlukan sehingga masyarakat desa Simoketawang bisa beradaptasi dengan wisatawan mancanegara khususnya yang berbahasa Inggris yang berkunjung.

b) Buku Panduan (booklet) Wisata Berbahasa Inggris yang berisi tentang layout, ketentuan-ketentuan dan aturan-aturan dalam berwisata di Agrowisata Kampung Kelengkeng desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

c) Website Wisata Kampung Kelengkeng desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo dalam bahasa Inggris.

d) Artikel Jurnal Pengabdian kepada masyarakat yang mengangkat Agrowisata Kampung Kelengkeng desa Simoketawang ke dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat terakreditasi

**Metode**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan diawali dengan survei untuk menentukan pengembangan pemasaran wisata, karang taruna yang nantinya berperan untuk melakukan promosi wisata dan perangkat desa yang dapat membantu mengumpulkan data. Setelahnya, dilakukan wawancara terhadap pengelola wisata,

karang taruna yang menjadi peserta pelatihan dan perangkat desa, di dalam wawancara ini juga mencari tahu jadwal yang tepat untuk melakukan pelatihan Bahasa Inggris dengan karang taruna. Kemudian, pelatihan diberikan kepada karang taruna yaitu pelatihan bahasa Inggris dan pembuatan materi untuk keperluan promosi wisata yang berupa brosur, pamphlet, serta pembuatan web beserta isinya.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan bahasa Inggris untuk karang taruna di Desa Simoketawang kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Dalam melakukan pelatihan ini, dilakukan pretest dan posttest untuk mengetahui dampak dari pelatihan yang dilakukan kepada karang taruna tersebut. Ada 18 peserta yang mengikuti pelatihan ini. Berikut hasil pretest dan posttest:

#### Hasil Pretest

No	Nama	Skor
1	M. Yudha Prasetyo	50
2	M. Yusuf Aditya Saputra	40
3	Yani Septia Rachmawati	50
4	Indah Malikhah S.F	60
5	Amala Eka P.Y	40
6	Imroatul Chasanah	50
7	Vindiyati P	40
8	Ika Permatasari	50
9	Dimas Rizal A	50
10	Yudha Bagus S.	40
11	Abdul Malik Amrulloh	60
12	M. Dimas Prayoga	60
13	Muhammad Bayu P	50

14	Rachmat Rafli R	40
15	As'ad Nazhor Romli	50
16	Yasmain	60
17	Erna Churnianingsih	40
18	Wiwik Elka	50

## Hasil Posttest

No	Nama	Skor
1	M. Yudha Prasetyo	70
2	M. Yusuf Aditya Saputra	70
3	Yani Septia Rachmawati	70
4	Indah Malikhah S.F	80
5	Amala Eka P.Y	60
6	Imroatul Chasanah	60
7	Vindiyati P	60
8	Ika Permatasari	70
9	Dimas Rizal A	70
10	Yudha Bagus S.	60
11	Abdul Malik Amrulloh	80
12	M. Dimas Prayoga	70
13	Muhammad Bayu P	70
14	Rachmat Rafli R	60
15	As'ad Nazhor Romli	70
16	Yasmain	70
17	Erna Churnianingsih	60
18	Wiwik Elka	70

Dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan, ada peningkatan sebesar 30%-40%. Hal ini sudah terbilang cukup baik mengingat pelatihan ini juga dilakukan secara bertahap.

Adapun materi yang dibahas dalam pelatihan ini meliputi bahasa Inggris dasar yang mampu digunakan untuk berkomunikasi dengan tujuan untuk melakukan promosi kepada wisatawan mancanegara yaitu sebagai berikut:

- a. Greeting
- b. Introduction
- c. Directions
- d. Nouns
- e. Name of Place
- f. Question Word of Price
- g. Asking and Offering Help
- h. Adverb of Place
- i. Adjective
- j. Time and Number

Untuk kegiatan pembuatan pamphlet dan brosur serta materi untuk web promosi atau web profil desa Simoketawang masih dalam proses pengerjaan.

### **Simpulan dan Saran**

Dalam kegiatan pengabdian ini, tujuan utama adalah bagaimana Desa Simoketawang yang terkenal dengan desa kelengkeng dapat menjadi daya tarik wisata baru di Indonesia. Cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah mengadakan pelatihan bahasa Inggris kepada salah satu pelaku wisata yang ada di Desa Simoketawang yaitu karang taruna. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut, karang taruna dapat berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara, membuat brosu

dan pamphlet dalam bahasa Inggris serta mampu mengisi materi dalam web dalam bahasa Inggris.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas pendanaan Matching Fund anggaran 2022 yang diusulkan oleh Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Mitra Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, pemuda-pemudi karang taruna Desa Simoketawang, dan Bapak Abdul Waras selaku kepala desa. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas dukungan administrasi dan fasilitas yang disediakan.